



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA  
JUDUL PROGRAM**

**SOSIALISASI KONSUMSI PATI GARUT SEBAGAI ALTERNATIF  
MAKANAN PENDAMPING ASI MELALUI POSYANDU**

**BIDANG KEGIATAN:  
PKM-GT**

Diusulkan oleh:

Ria Septiarini	I14070082	2007
M. Rahmat Alam	A14063462	2006
Eka Praditya Juniar	I14070102	2007

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2010**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : SOSIALISASI KONSUMSI PATI GARUT SEBAGAI ALTERNATIF MAKANAN PENDAMPING ASI MELALUI POSYANDU
2. Bidang Kegiatan : (-) PKM-AI (√) PKM-GT
3. Bidang Keilmuan : Kesehatan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Ria Septiarini
  - b. NIM : I14070082
  - c. Jurusan : Ilmu Gizi
  - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat Rumah dan No Tel/HP : Jl. Kramat Kwitang 1C No. 22A  
DKI Jakarta 10420 / 085716634944
  - f. Alamat Email : riaseptiarini@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang
6. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Ir. Ahmad Sulaeman, MS, Phd
  - b. NIP : 19620331 198811 1 001
  - c. Alamat Rumah dan No Tel/HP : Jl. Komplek Alam Sinarsari Blok A No. 2  
Dramaga Bogor /081574698397

Menyetujui,  
Ketua Departemen Gizi Masyarakat

Bogor, Maret 2010  
Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir Budi Setiawan, MS  
NIP. 19621218 198703 1 001

Ria Septiarini  
NIM. I14070082

Mengetahui,  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS  
NIP. 19581228 198503 1 003

Prof. Ir. Ahmad Sulaeman, MS, Phd  
NIP. 19620331 198811 1 001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas segala karunia, rahmat dan hidayah yang telah Allah SWT berikan kepada tim penulis sehingga mampu untuk menyelesaikan penyusunan karya tulis ini dengan semaksimal mungkin. Penulisan karya tulis ini ditujukan untuk mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis 2010, yang berjudul "Sosialisasi Konsumsi Pati Garut sebagai Alternatif Makanan Pendamping ASI Melalui Posyandu". Melalui kesempatan ini, tim penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Prof. Ir. Ahmad Sulaeman, MS, Phd selaku dosen pendamping dalam pembuatan karya tulis ini.

Tim penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Namun, diharapkan gagasan yang tertuang pada karya tulis ini dapat menginspirasi pihak-pihak terkait yang disebutkan di karya tulis ini dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bogor, Maret 2010

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Lampiran.....	iii
Ringkasan.....	iv
Pendahuluan.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	2
Gagasan.....	2
Kesimpulan.....	4
Daftar Pustaka.....	5
Lampiran.....	5
Daftar Riwayat Hidup.....	6
Tim Penulis.....	6
Dosen Pendamping.....	7

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Foto-foto Umbi Garut dan Pati Umbi Garut.....	5
Cara Menanam Umbi Garut.....	6
Cara Mengekstraksi Pati Umbi Garut.....	6

## RINGKASAN

Prevalensi gizi buruk pada bayi usia 6-11 bulan di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2007 adalah 8,1% gizi buruk ringan dan 4,8% gizi buruk berat. Angka tersebut menggambarkan masih banyaknya bayi yang belum tercukupi asupan energinya sehingga menderita gizi buruk. Tujuan dibuatnya karya tulis ini adalah memberi solusi terhadap permasalahan gizi buruk pada bayi di keluarga miskin Indonesia. Solusi yang digagas berdasarkan permasalahan tersebut adalah pemanfaatan pati garut dari umbi garut sebagai alternatif makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) yang berbentuk bubur susu sesuai dengan kemampuan makan bayi yang berusia 6 hingga 11 bulan.

Alasan mengapa pati garut dijadikan alternatif MP-ASI karena daya cerna pati garut yang tinggi, yaitu sebesar 70,70% berat kering (Faridah *et al.* 2008) sehingga pati garut mudah dicerna oleh bayi. Cara mendapatkan umbi garut selain membelinya di pasar adalah dengan menanam umbi garut yang tergolong mudah dan dapat tumbuh di tanah yang lembab dan terlindung oleh sinar matahari, serta dapat tumbuh pada ketinggian 0-900 di atas permukaan laut (Suswadi, 2004). Oleh sebab itu, menanam umbi garut dapat dilakukan di hampir seluruh daerah Indonesia. Selain itu, cara mengekstraksi pati garut dari umbinya tidak memerlukan alat yang mahal, melainkan menggunakan alat yang sederhana sehingga biaya untuk mengekstraksi tidaklah mahal dan membebaskan keluarga miskin yang menjadi sasaran karya tulis ini.

Sesuai dengan gagasan di atas, pihak-pihak yang dapat dilibatkan untuk merealisasikan solusi yang digagas adalah Departemen Kesehatan RI melalui Posyandu (Pos pelayanan terpadu) di daerah dan kota. Peran Posyandu adalah sebagai pihak yang melakukan program penyuluhan dan pelatihan terhadap masyarakat tentang pemanfaatan pati garut sebagai alternatif MP-ASI. Selain Posyandu, pihak yang dilibatkan adalah Departemen Pertanian yang berperan sebagai penyedia umbi garut dan bibit umbi garut sebagai langkah awal sebelum keluarga miskin dapat menanam dan memanen umbi garut.

Capaian yang diharapkan dari terealisasinya gagasan ini adalah menurunnya prevalensi gizi buruk pada bayi secara khusus. Secara tidak langsung harapan dari solusi ini adalah dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang bayi-bayi di Indonesia dari keluarga miskin.